

**Theopila Ratih Tya Maria. (2007).** Studi Deskriptif Alat Ukur Evaluasi Proses Pembelajaran di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. **Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.**

## INTISARI

Tuntutan dalam kualitas pendidikan tinggi kini makin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan suatu program yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas yang dimiliki suatu instansi pendidikan. Program tersebut berupa alat ukur untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang dirancang oleh suatu unit yang bernama *quality assurance* (QA). Evaluasi proses pembelajaran mengacu pada seluruh ketentuan dan proses yang ditujukan untuk memastikan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kualitas suatu instansi pendidikan yang dinilai dari proses pembelajaran. Universitas Surabaya (Ubya) telah memiliki program evaluasi proses pembelajaran tersebut dimana para mahasiswa diminta untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung selama satu semester. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, sebanyak 24 mahasiswa dari empat puluh mahasiswa mengatakan bahwa alat ukur evaluasi proses pembelajaran yang dimiliki Ubya tersebut memiliki beberapa kekurangan, yakni: kurang mendalam, kurang rinci, dan lain-lain. Dari kajian teoretik juga menunjukkan bahwa ada beberapa unsur terkait pembelajaran yang tidak digunakan untuk mengevaluasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun alat ukur evaluasi proses pembelajaran yang baru di Ubya khususnya di Fakultas Psikologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan kedua alat ukur evaluasi proses pembelajaran (milik Ubya dan yang disusun peneliti dalam penelitian ini). Pengambilan data dilakukan dengan alat ukur evaluasi proses pembelajaran yang baru yang disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teoretik, survei awal, dan beberapa hal yang mendasari lainnya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2004, 2005, 2006, dan 2007 yang sedang mengambil mata kuliah semester gasal di alur studi mahasiswa delapan semester, dengan sampel penelitian sebesar 199 mahasiswa. Sampel tersebut diambil dengan teknik *quota sampling*.

Data yang diperoleh dari alat ukur diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat ukur evaluasi proses pembelajaran dalam penelitian ini cenderung lebih mendalam, bervariasi, lengkap, dan luas, namun berdasarkan penjabaran mengenai kekurangan dan kelebihan didapat bahwa kedua alat ukur sama dalam mengevaluasi unsur-unsur dalam proses belajar mengajar.

**Kata kunci : kekurangan dan kelebihan, alat ukur, evaluasi proses pembelajaran.**